



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan masyarakat (humas) Pemerintah berbeda dengan humas non Pemerintah, pada humas Pemerintah tidak mempunyai sesuatu yang diperjualbelikan, kendati demikian humas Pemerintah juga senantiasa menggunakan teknik publisitas dalam menginformasikan kegiatan Pemerintahan. Dan publisitas yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan Pemerintah.¹

Kementerian Negara Lingkungan Hidup melahirkan suatu program Adipura, sebagai dorongan terhadap Pemerintah Kabupaten/Kota dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di bidang lingkungan hidup, salah satunya dalam bentuk penghargaan Adipura yang diberikan terhadap Kabupaten/Kota yang dinyatakan berhasil dalam pengelolaan lingkungan hidup perkotaan sebagai kota terbersih dan teduh. Sesuai dengan mandat Kementerian Negara Lingkungan Hidup dengan visi pembangunan berkelanjutan dengan rencana kerja yang di prioritaskan kepada Good Environmental Governance, dimana lingkungan yang terjaga dengan baik diharapkan akan mendukung program Good Governance dengan melibatkan serta dan partisipasi aktif partisipasi aktif masyarakat dalam mewujudkan kota yang bersih dalam pengelolaan lingkungan perkotaan.²

Mulai tahun 2016 seluruh penyapuan jalan atau median jalan yang selama ini dikelola oleh kecamatan sudah diambil pengelolaannya oleh Dinas Kebersihan dan

¹ M. Linggar Anggoro. *Teori & Profesi Kehumasan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2001). Hal. 01

² Fitria Indah Cahyani, *Journal Ilmu Pemerintahan*, Volume 3, Nomor 2, 2015 Strategi Pemerintah Kota Bontang dalam mencapai penghargaan Adipura tahun 2014



Pertamanan Kota Pekanbaru. Pada akhir tahun 2015 sekitar bulan November 2015 Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru menjalin kerjasama dengan pihak mitra/perusahaan dalam pengangkutan sampah di 8 (delapan) Kecamatan dan proses pemilihan penyedia / perusahaan melalui mekanisme pelelangan umum. Wilayah Kerja Pihak Mitra terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan yang mencakup; Kec. Tampan, Kec. Marpoyan Damai, Kec. Sail, Kec. Sukajadi, Kec. Senapelan, Kec. Pekanbaru Kota, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lima Puluh, seluruh pasar, jalan protokol, terminal dan pelabuhan.⁸ | Profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru Sedangkan wilayah kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan di 4 (empat) kecamatan, yaitu; Kec. Rumai, Kec. Rumbai Pesisir, Kec. Bukitraya, Kec. Tenayan Raya. Dari 8 wilayah kerja yang ditangani oleh pihak mitra menghasilkan tonase sampah rata-rata 323 ton/hari dan 4 kecamatan yang ditangani oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru rata-rata 85 ton/hari. Dengan demikian dari rata-rata harian tersebut maka sampah yang diangkut ke TPA sebanyak 408 ton/hari.

Dalam mewujudkan kota bersih dikatakan berkualitas apabila pegawai yang melayani mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan para masyarakat dan keistimewaan kontak person yang disediakan oleh dinas kebersihan untuk mengetahui keluhan masyarakat yang mana masyarakat bisa menghubunginya kapan saja. Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang pengaduan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat guna membentuk citra yang baik, dan kepuasan. Kota bersih merupakan suatu kondisi kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan Pemerintah daerah.³

Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru dituntut untuk memenuhi kebutuhan akan kebersihan di jalan-jalan kota,dalam menghadapi hal tersebut dinas

³ <http://bappeda.bekasikota.go.id>.Diakses 29 september 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat dengan cara mengambil tumpukan sampah yang ada di jalan kota pekanbaru setiap pagi dan sore hari. Kegiatan ini dilakukan terus menerus untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi masyarakat.

Dengan jaringan teknologi informasi dan komunikasi yang didukung teknologi tinggi yang dalam prosesnya mewujudkan pekanbaru sebagai kota terbersih. Agar proses informasi ini dapat diketahui oleh masyarakat untuk mulai meningkatkan pola pemikiran masyarakat agar dapat membantu menilai manakah yang lebih bagus membuang sampah ditempat yang di sediakan atau membuang sampah di sembarang tempat. Apakah dengan teknologi informasi dan komunikasi ini dipersiapkan sebagai sumber pengetahuan, dan wawasan bagi masyarakat.

Untuk menyampaikan program-program yang telah dibuat pemerintah tersebut, pemerintah perlu suatu alat komunikasi sosial untuk menyampaikannya. Alat komunikasi sosial tersebut merupakan suatu badan atau unit dalam instansi atau lembaga baik pemerintahan maupun swasta yang disebut dengan Hubungan Masyarakat atau dalam bahasa Inggris *Public Relations*.

Binmas yang ada di Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru merupakan suatu bagian dari komunikasi, yang dibutuhkan oleh lembaga, institusi, dan organisasi yang dikenal oleh masyarakat. Pada umumnya kegiatan Binmas ditujukan kepada dua jenis sasaran/publik, yaitu publik internal dan publik eksternal. Atas dasar kedua jenis sasaran tersebut, maka Binmas dibagi menjadi dua bin mas internal dan bin mas eksternal dengan tugasnya masing-masing. Binmas internal membina hubungan komunikasi antara publik yang berada dalam perusahaan/organisasi seperti hubungan antara karyawan, atasan dan bawahan. Sedangkan binmas eksternal membina hubungan komunikasi dengan publik yang ada di luar perusahaan/organisasi seperti membina hubungan komunikasi dengan

pemerintah, masyarakat dan instansi lainnya. Bin mas juga memberikan informasi yang dapat menambh pengetahuan masyarakat.

Adanya unit kehumasan dalam suatu lembaga , organisasi atau perusahaan merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka penyebaran program – program secara internal maupun eksternal. Hubungan masyarakat merupakan suatu cara untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi kepada khalayak. Di dalam kehumasan terdapat dua bentuk kehumasan yaitu Humas yang terdapat di instansi pemerintahan dan lembaga nonpemerintahan. Pada instansi pemerintahan tidak ada sesuatu yang diperjualbelikan atau transaksi terjadi , baik bentuk produk, barang maupun jasa pelayanan yang ditawarkan kepada publik secara komersial. Tetapi tugas Humas pada instansi pemerintahan melakukan kegiatan seperti : kampanye publikasi, promosi pemasaran dan periklanan.

Dalam pelaksanaan tugas pemerintahan saat ini, semakin disadari betapa pentingnya peranan Humas sehingga boleh dikatakan tidak ada instansi Pemerintah yang besar tidak memiliki Hubungan Masyarakat dalam struktur organisasinya. Sebab suksesnya tugas dan program pemerintah saat ini tidak hanya ditentukan oleh tercapainya program yang telah ditetapkan. Tetapi juga ditentukan oleh faktor sejauh mana masyarakat mengetahui perkembangan tugas dan program pemerintahan dan ikut serta dalam pelaksanaannya.

Peranan Binmas pemerintah Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru dapat merupakan bagian dari suatu alat atau saluran instansi Pemerintah, yaitu dengan memperlancar proses interaksi positif dan menyebarluaskan informasi mengenai publikasi pembangunan nasional, daerah dan provinsi melalui kerja sama dengan pihak media massa atau pers. Tentu agar segala sesuatu yang ingin di sampaikan oleh Bin mas tersebut harus adanya perencanaan yang benar-benar matang seperti halnya Bin mas dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sosialisasikan pekanbaru sebagai kota bersih harus memiliki perencanaan agar apa yang menjadi tujuan tercapai sesuai keinginan.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk penelitian dengan judul **“Perencanaan Binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota dalam Sosialisasikan Pekanbaru sebagai Kota Bersih ”**.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah tersebut dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan mengandung hal-hal yang berkenaan dengan rincian kegiatan atau tindakan, alasan pelaksanaan tindakan/kegiatan, lokasi pelaksanaan, waktu pelaksanaan, sumber daya manusia yang menjalankannya dan petunjuk teknis pelaksanaan⁴. Dengan cara yang lain, Djudju Sudjana menyatakan, dalam perencanaan yang berarti menyusun rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan itu setidaknya ada dua aspek yang penting diperhatikan. *Pertama*, upaya yang berkaitan dengan menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan sumber-sumber daya yang tersedia atau bisa disediakan. *Kedua*, kegiatan untuk menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Humas

Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan – kebijaksanaan dan prosedur – prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program tindakan untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik⁵. Sedangkan dalam Publik relations adalah usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu lembaga atau organisasi dengan pihak masyarakat melalui

⁴ Yosai Iriantara, *Communiti Relations*, Bandung, Oktober 2004, hlm 105.

⁵ Frazier Moore, *Hubungan Masyarakat Prinsip, Kasus dan masalah* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988, hlm. 6.



proses komunikasi timbal balik, hubungan yang harmonis, saling mempercayai dan menciptakan citra yang positif.⁶

3. Sosialisasi

Menurut Robbins dalam Effendy Sosialisasi merupakan salah satu fungsi dari komunikasi sebagai produksi dan pengetahuan untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat agar tetap sesuai dengan apa yang menjadi perilaku kelompoknya⁷. Jadi sosialisasi dalam hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan kepada publiknya.

4. Kota

Kota merupakan tempat dengan konsentrasi penduduk lebih padat dari wilayah sekitarnya karena terjadi pemusatan kegiatan fungsional yang berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas penduduknya⁸. Namun dalam definisi lain kota merupakan pemukiman yang berpenduduk relatif besar, luas areal terbatas, pada umumnya bersifat nonagraris, kepadatan penduduk relatif tinggi, tempat sekelompok orang dalam jumlah tertentu dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah geografis tertentu, cenderung berpola hubungan rasional, ekonomis dan individualis Ditjen Cipta Karya.

5. Bersih

Kota bersih yaitu kota yang hijau dan tidak ada berserakan sampah, lingkungan yang bersih memang terlihat lebih indah dan udaranya akan lebih sejuk dan lebih sehat tentunya. Kebersihan dari segala macam apapun baik untuk lingkungan, jasmani maupun rohani, membuat suasana lebih nyaman dan tentram.

⁶Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, PT.Rajawali Pers, Jakarta, 1997, hlm. 8.

⁷ Effendy, Onong Uchjana. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Remaja Rosdakarya.Bandung, 2002, hlm 35.

⁸ Iwan Kustiwan, op. Cit. hlm. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan melebarnya cakupan masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah Perencanaan Binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota dalam Sosialisasikan Pekanbaru sebagai Kota Bersih melalui :

1. Bin mas sebagai komunikator harus memberikan unsur inovatif dalam teknik penyampaian tentang bagaimana Sosialisasikan Pekanbaru sebagai Kota Bersih.
2. Perbaharui dalam penyampaian pesan guna untuk Sosialisasikan Pekanbaru sebagai Kota Bersih.
3. Penggunaan media yang inovatif dalam menyampaikan informasi guna menunjang proses bagaimana Sosialisasikan Pekanbaru sebagai Kota Bersih.
4. Timbal-balik (feedback) yang baik dari Bin mas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru untuk Sosialisasikan Pekanbaru sebagai Kota Bersih.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan Binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota dalam Sosialisasikan Pekanbaru sebagai Kota Bersih ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah. Untuk mengetahui bagaimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan Binmas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota dalam Sosialisasikan Pekanbaru sebagai Kota Bersih.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Sebagai sumbangan ilmiah bagi penulis khususnya dan mahasiswa Komunikasi pada umumnya.
2. Sebagai pengembangan ilmu komunikasi umumnya, dan Humas khususnya dalam melaksanakan kegiatannya.
3. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi khalayak pembaca.

b. Secara Praktis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktisi humas pada umumnya, khususnya dan bagi instansi dalam menyusun program dalam rangka mencapai sasarannya.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi pada konsentrasi *Public Relations*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah dan terarah dalam penelitian ini sistematika penulisan yang penulis gunakan adalah :

